

# DAILY MARKET RECAP

02 Maret 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG mencatatkan penutupan terendah dalam hampir 3 tahun terakhir ditengah pelemahan Bursa Saham Global, seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Penyebaran virus corona yang sudah mencatatkan 88,438 kasus positif dan 3,039 kematian meningkatkan kekhawatiran para investor.

Kurs USD/IDR | 14,500 | Kurs EUR/USD | 1.1056 |  
IHSG per 28 Februari 2020 | 5,452.70 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4.75	2.68
FED RATE	1.75	2.50

\*MAR-20

**Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)**

	27-Feb	28-Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.692	6.870	2.66
Indonesia USD 10yr	2.583	2.705	0.05
US Treasury 10yr	1.261	1.150	(0.09)

**Rate Pasar Uang**

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4.8272	1.5680
1 Mth	5.0456	1.5153
3 Mth	5.1262	1.4628
6 Mth	5.3427	1.3973
1 Yr	5.5096	1.3815

**Bursa Saham Dunia**

	27-Feb	28-Feb	%Change
IHSG	5,535.69	5,452.70	(1.50)
LQ 45	892.76	879.53	(1.48)
S&P 500 (US)	2,978.76	2,954.22	(0.82)
Dow Jones (US)	25,766.64	25,409.36	(1.39)
Hang Seng (HK)	26,778.62	26,129.93	(2.42)
Shanghai Comp (CN)	2,991.33	2,880.30	(3.71)
Nikkei 225 (JP)	21,948.23	21,142.96	(3.67)
DAX (DE)	12,367.46	11,890.35	(3.86)
FTSE 100 (UK)	6,796.40	6,580.61	(3.18)

**Cross Currencies**

	28-Feb-20	2-Mar-20	%Change
USD/IDR	14,350	14,500	1.05
EUR/IDR	15,655	16,031	2.40
JPY/IDR	130.24	133.88	2.79
GBP/IDR	18,363	18,606	1.33
CHF/IDR	14,703	15,046	2.33
AUD/IDR	9,345	9,473	1.37
NZD/IDR	8,939	9,047	1.20
CAD/IDR	10,620	10,866	2.32
HKD/IDR	1,828	1,863	1.90
SGD/IDR	10,211	10,430	2.15

**Major Currencies**

	28-Feb-20	2-Mar-20	%Change
EUR/USD	1.0988	1.1056	0.62
USD/JPY	109.41	108.32	(0.99)
GBP/USD	1.2886	1.2832	(0.42)
USD/CHF	0.9692	0.9638	(0.56)
AUD/USD	0.6561	0.6534	(0.41)
NZD/USD	0.6273	0.6239	(0.54)
USD/CAD	1.3419	1.3345	(0.55)
USD/HKD	7.7963	7.7840	(0.16)
USD/SGD	1.3955	1.3902	(0.38)

**FX**

Dolar menguat terhadap mata uang lainnya namun melemah terhadap mata uang safe haven dikarenakan pasar saat ini masih dalam kondisi *risk – off*. USD menguat terhadap dolar Australia dan mencapai level terendah dalam 10 tahun terakhir untuk pertama kalinya sejak Oktober.

Namun, kenaikannya terhadap mata uang Eropa lebih terbatas, dengan euro bergerak di level 1,1000 dan GBP turun hanya 0,2% menjadi 1,2864. Sedangkan USD kehilangan kekuatan terhadap *safe havens* seperti yen Jepang dan franc Swiss. GBP didukung oleh data kepercayaan konsumen yang lebih baik dari perkiraan untuk Februari dan kenaikan tahunan tercepat pada harga rumah sejak Agustus 2018, sebagaimana diukur oleh *Nationwide Building Society*.

Pelaku Pasar sekarang secara agresif menetapkan harga dalam pelonggaran moneter dari Federal Reserve selama beberapa bulan ke depan. Imbal hasil 10-tahun telah jatuh dari 1,47% pada awal pekan lalu. Imbal hasil 10 – tahun AS sudah terendah sepanjang masa.

Pemotongan suku bunga Fed juga akan menjadi bantuan signifikan bagi negara-negara pasar berkembang yang mata uangnya telah terdepresiasi cepat terhadap dolar sejak wabah dimulai. Pukulan terburuk terus berlanjut bagi negara yang memiliki hubungan dagang yang erat ke China

Rupiah Indonesia turun tajam pada hari Jumat, mendorong bank sentral untuk melakukan intervensi di pasar *spot* karena mata uang tersebut berada pada level terburuknya sejak 2013 di tengah penyebaran epidemi virus corona yang cepat di luar Cina. Jumat lalu, JKSE ditutup turun 1,5% dan spot ditutup pada 14,390-14,410.

Hari ini, *spot* terbuka di 14.450 / 14.600 dan diperkirakan akan bergerak antara 14.450-14.700.

**Pasar Obligasi**

Adanya aksi jual pada FX dan Equity. CDS naik sebanyak 23-25bps, karena Kredit USD lebih lebar sebesar 25bps. Sementara itu, obligasi pemerintah tenor 10 tahun dijual pada imbal hasil 6,93%, sementara tenor lebih panjang yang dekat dengan tenor 10 tahun terjual pada imbal hasil 7%. Hal ini seperti pada level di Januari 2020, dan sebagian besar disebabkan karena ketakutan yang didorong oleh Corona Virus. UST mencapai 1,18% setelah data pengangguran Jerman naik sebesar 11k (perkiraan 4k). BI melakukan beberapa intervensi pada pasar obligasi dan terutama pada pasar FX juga, tetapi tidak se-agresif sebelumnya.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG melanjutkan pelemahan sebesar -1.499% dan berakhir pada level 5,452.70. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan. Terlihat dari penurunan IDX30 (-1.52%) yang lebih dalam daripada penurunan IHSG pada penutupan Jumat, 28/02. Investor Asing lanjut mencatatkan *net sell* sebesar Rp. 17.21 Miliar. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, *Miscellaneous Industry* melemah sebesar -5.85%, sektor *Agriculture* turun sebesar -4.21% dan *Consumer Goods Industry* mencatatkan pelemahan sebesar -3.17%.

Bursa Saham Global terlihat anjlok rata-rata lebih dari 2% pada perdagangan Jumat, 28/02. Hal ini dikarenakan kekhawatiran para investor atas meningkatnya jumlah kasus positif virus corona. Di Itali sendiri mengalami peningkatan 50% dalam jumlah kasus virus corona dan Perancis mencatatkan penambahan 30 kasus baru. Jumlah kasus virus corona global saat ini ada di angka 88,437 dengan kematian yang dicatat sebanyak 3,039.



"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."